

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan Pemerintah Jepang dalam membatasi ekspor bahan baku semikonduktor ke Korea Selatan. Kebijakan tersebut menyebabkan terjadinya ketegangan diplomatik dan berdampak negatif pada hubungan ekonomi dan politik antara Jepang dan Korea Selatan. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kepentingan Jepang dalam menerapkan kebijakan pembatasan ekspor bahan baku semikonduktor ke Korea Selatan. Penelitian ini dianalisis menggunakan konsep *reciprocity* dan teori neo-merkantilisme yang berfokus pada upaya negara untuk mendapatkan keuntungan dengan memberikan hambatan perdagangan dengan negara lain. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan dua kepentingan utama Jepang, yaitu : pertama, sebagai tindakan balasan terhadap tuntutan Mahkamah Agung Korea Selatan kepada dua perusahaan Jepang untuk membayar ganti rugi kepada keluarga korban kerja paksa pada masa penjajahan Jepang; kedua, untuk meningkatkan produktivitas industri semikonduktor dalam negeri dan mengurangi ketergantungan impor *chip*.

Kata kunci: Ekspor, Jepang, Kepentingan, Korea Selatan, Semikonduktor

ABSTRACT

This research is motivated by the Japanese government's policy of limiting the export of semiconductor raw materials to South Korea. This policy has caused diplomatic tensions and negatively impacted the economic and political relations between Japan and South Korea. Based on this, the study aims to analyze Japan's interests in implementing the export restriction policy on semiconductor raw materials to South Korea. This research utilizes the concept of reciprocity and the theory of neo-mercantilism, which focus on how countries seek to gain advantages by imposing trade barriers on other nations. The research method used is qualitative analysis with a case study approach.

The results of this research reveal two main interests of Japan: first, as a countermeasure to the South Korean Supreme Court's demands for two Japanese companies to compensate the families of forced labor victims during the Japanese colonial period; and second, to boost domestic semiconductor industry productivity and reduce dependence on chip imports.

Keywords: Export, Japan, Interest, South Korea, Semiconductor

